

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian ini yang akan diuraikan secara deskriptif kualitatif adalah gambaran keselamatan kesehatan kerja (K3) di UDD PMI Kota Malang tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 7 penanggung jawab dalam pelayanan darah di UDD PMI Kota Malang meliputi Ruang Seleksi Donor dan Penyadapan Darah (1 orang), Ruang Karantina Darah dan Distribusi Darah (1 orang), Ruang Pengolahan Komponen Darah (1 orang), Ruang Konfirmasi Golongan Darah (KGD) dan Ruang Pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) (1 orang), Ruang Pemeriksaan Uji Silang Serasi (*Crossmatch*) (1 orang), Ruang Produk Rilis (PROLIS) (1 orang), Tata Usaha PJ Satpam dan Petugas Kebersihan (1 orang).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 21 Oktober 2025 s/d 18 November 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Malang, yang beralamat di Jl. Buring No.10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

D. Fokus Studi dan Definisi Operasional

1. Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran keselamatan kesehatan kerja (K3) di pelayanan darah UDD PMI Kota Malang tahun 2025.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian
Gambaran Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di UDD PMI Kota Malang Tahun 2025	Hasil wawancara mengenai “Gambaran Keselamatan Kesehatan Kerja di UDD PMI Kota Malang Tahun 2025” meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kepada petugas UDD PMI Kota Malang dengan menggunakan lembar wawancara.	Lembar Wawancara

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan melakukan wawancara kepada petugas penanggung jawab setiap ruangan di UDD PMI Kota Malang pada tahun 2025. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

a. Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kota Malang tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian.
- 3) Memberikan surat izin penelitian ke UDD PMI Kota Malang.
- 4) Membuat lembar kisi-kisi wawancara dan lembar wawancara.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menghubungi Tata Usaha (TU) agar dihubungkan kepada petugas penanggungjawab setiap ruangan untuk mendapatkan data yang diinginkan.
- 2) Menemui subjek dan melakukan kontrak waktu untuk wawancara kepada yang pertama Penanggung Jawab Urusan Karantina Distribusi Darah dengan inisial nama Ny.AFEI, kedua Penanggung Jawab Urusan Pengolahan Darah dengan inisial nama Ny.DA, ketiga Penanggung Jawab Urusan Pengujian Darah dengan inisial nama Ny.PWI, keempat Penanggung Jawab Urusan Pengambilan Darah

dengan inisial nama Ny.HPI, kelima Penanggung Jawab Urusan Lab Pelayanan Darah dengan inisial nama Ny.SU, keenam Penanggung Jawab Urusan Produk Rilis Darah (PROLIS) sekaligus Koordinator Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) dengan inisial nama Tn.NOV, ketujuh Penanggung Jawab Satpam dan Petugas Kebersihan sekaligus Tata Usaha (TU) dengan inisial nama Ny.AR .

- 3) Peneliti melakukan wawancara mengenai “Gambaran Keselamatan Kesehatan Kerja di UDD PMI Kota Malang Tahun 2025” kepada subjek yang dimaksud berdasarkan instrumen wawancara yang dibuat.
- 4) Peneliti merekam informasi dari jawaban yang telah diberikan oleh subjek mengenai pertanyaan pada wawancara menggunakan ponsel.
- 5) Melengkapi hasil wawancara.
- 6) Mengkonfirmasi ulang jawaban hasil wawancara yang telah didapatkan pada saat wawancara.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pertanyaan yang menekankan pada wawancara kepada subjek penelitian agar peneliti mendapatkan pemahaman mengenai gambaran keselamatan kesehatan kerja di UDD PMI Kota Malang tahun 2025 dengan kisi – kisi sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Wawancara

Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Indikator	Ket
Gambaran Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Di UDD PMI Kota Malang tahun 2025	1. Penetapan Kebijakan	1. Penetapan kebijakan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di PMI Kota Malang	1
	2. Perencanaan	1. Perencanaan program K3 yang melibatkan SDM, waktu, kegiatan, dan biaya 2. Perencanaan program K3 sesuai SOP	2-3
	3. Pelaksanaan	Pelaksanaan Program K3 1. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 di Fasyankes. 2. Penerapan kewaspadaan standar. 3. Penerapan prinsip ergonomi. 4. Pemeriksaan kesehatan berkala. 5. Pemberian imunisasi bagi SDM Fasyankes yang berisiko. 6. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja. 7. Pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja.	4

	8. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja.	
	9. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran (emergency response plan).	
	10. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun.	
	11. Pengelolaan limbah domestik.	
4. Evaluasi	1. Evaluasi program K3 tahun 2025 2. Faktor pendukung keberhasilan program K3 3. Faktor pengambat program K3	5-7

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimpan seluruh hasil wawancara dari tujuh subjek penelitian sebagai data utama. Rekaman wawancara kemudian didengarkan kembali dan diketik ke dalam Microsoft Word. Setelah itu, hasil ketikan dibaca ulang untuk keselarasan antara rekaman dan tulisan. Selanjutnya, hasil wawancara dari ketujuh subjek dibandingkan untuk melihat persamaan dan perbedaan jawaban. Jawaban yang memiliki topik yang sama menjadi satu. Jika terdapat jawaban yang sama, dipilih

satu jawaban yang paling mewakili dengan mengacu pada hasil wawancara koordinator MFK. Jawaban yang berbeda dipisahkan dan disusun dalam paragraf berikutnya sebagai tambahan informasi.

Tahap akhir dilakukan dengan memparafrasekan seluruh hasil wawancara agar bahasanya lebih jelas dan mudah dipahami, tanpa mengubah makna aslinya. Hasil parafrase tersebut kemudian dimasukkan ke dalam laporan tugas akhir sebagai data penelitian yang telah disusun secara rapi dan sistematis.

G. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Menurut Saleh, S. (2017), dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan naratif. Metode naratif yaitu memahami identitas dan pandangan dengan mengacu cerita – cerita narasi yang di dengarkan dan terjadi di dalam aktivitas subjek sehari – hari. Berikut ini diuraikan penjelasan terkait langkah -langkah dalam analisis studi naratif:

- a. Organisasi data. Pada langkah ini peneliti menciptakan dan mengorganisasi-kan file untuk data.
- b. Pembacaan memoring. Dimana peneliti membaca seluruh teks, membuat catatan pinggir dan membentuk kode awal.
- c. Mendeskripsikan data menjadi kode dan tema. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan cerita atau rangkaian pengalaman dan menempatkannya dalam kronologi.

- d. Mengklasifikasikan data menjadi kode atau tema. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi cerita, mengidentifikasi ephiphanies, dan mengidentifikasi bahan kontekstual.
- e. Menafsirkan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan atau menafsirkan makna yang lebih luas dari cerita tersebut.
- f. Menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi tentang “Gambaran Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di UDD PMI Kota Malang Tahun 2025”.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Concesnt*)

Peneliti memastikan bahwa subjek penelitian memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian di UDD PMI Kota Malang.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti menjamin kerahasiaan objek yang diteliti dengan tidak mencantumkan nama lengkap atau identitas petugas secara menyeluruh yang dijadikan objek penelitian.

3. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi sebagai data evidence based di UDD PMI Kota Malang, serta menjadi sumber informasi tentang profil pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja untuk bisa diambil langkah – langkah tindak lanjut kedepannya.